

**EKSPEKTASI PERAN KLASTER BATIK PEKALONGAN
DALAM PENGEMBANGAN KLASTER REGIONAL SAMPAN
(SAPTA MITRA PANTURA)
ELSA PUSPITA AGUSTININGRUM**

ABSTRAK

Dalam rangka pengembangan potensi ekonomi lokal, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui FPESD (Forum Pengembangan Ekonomi dan Sumber Daya) memiliki wacana untuk mengembangkan klaster regional SAMPAN (Sapta Mitra Pantura), khususnya dalam pengembangan batik sebagai salah satu potensi ekonomi lokal pada wilayah tersebut. Namun demikian, sampai saat ini realisasi dari pengembangan klaster regional tersebut masih belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kerja sama antar klaster-klaster batik yang ada di wilayah SAMPAN. Akibatnya, terjadi kesenjangan perkembangan antara klaster batik Pekalongan dengan klaster batik di wilayah lainnya. Ini berarti keberadaan klaster batik Pekalongan belum mampu mendorong perkembangan klaster industri batik di wilayah lainnya dalam konteks regional. Seharusnya, sebagai klaster industri yang paling maju keberadaannya dapat mendorong perkembangan klaster batik lainnya, yang pada akhirnya juga dapat mendorong pengembangan klaster regional SAMPAN. Terkait dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang ekspektasi peran klaster batik Pekalongan dalam mendorong pengembangan klaster regional. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji ekspektasi peran klaster batik Pekalongan dalam pengembangan klaster regional SAMPAN. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi dalam pengembangan klaster regional SAMPAN. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dan teknik analisis kualitatif deskriptif komparatif terkait dengan harapan pengembangan klaster regional, pencapaian klaster batik Pekalongan, tindakan yang harus dilakukan oleh klaster batik Pekalongan untuk mencapai harapan pengembangan klaster regional dan ekspektasi peran klaster batik Pekalongan dalam pengembangan klaster regional SAMPAN. Pendekatan sampel yang digunakan adalah Non Probability Sampling, dengan teknik Purposive Sampling. Obyek penelitian adalah Biro Perekonomian Daerah Provinsi Jawa Tengah, FPESD Provinsi Jawa Tengah, FPESD Kabupaten Pekalongan, FEDEP (Forum of Economic Development) Kota Pekalongan serta pelaku usaha dan pengurus klaster batik Pekalongan. Pada akhirnya, diperoleh hasil bahwa pengembangan klaster batik regional SAMPAN sampai saat ini masih sebatas pada kapasitas institusi yang dikendalikan oleh pemerintah (top-down) sehingga diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan sehingga pada masa yang akan datang dapat dikendalikan oleh pelaku usaha (bottom-up). Selain penguatan kapasitas kelembagaan, untuk jangka panjang, juga perlu dilakukan penguatan modal sosial. Harapan untuk menjadikan klaster batik regional SAMPAN sebagai suatu klaster regional yang sukses masih sangat jauh karena saat ini klaster batik regional SAMPAN masih pada tahap emerging cluster (klaster embrio), dimana klaster ini masih pada tahapan awal perkembangan. Pada tahap ini, peran pemerintah masih sangat penting dalam peningkatan kerja sama antar stakeholders. Untuk mengembangkan klaster batik regional SAMPAN, ada beberapa langkah yang harus dipersiapkan. Adapun langkah-langkah tersebut adalah peningkatan kapasitas kelembagaan, peningkatan peran pemerintah, penguatan kemitraan antar pelaku usaha dan peningkatan kapasitas pemasaran. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, diharapkan pengembangan klaster batik regional SAMPAN dalam pencapaian efisiensi kolektif dapat lebih optimal. Kata Kunci: ekspektasi peran, klaster industri batik, pengembangan klaster regional

ABSTRACT

In order to develop local economic potential, the Government of Central Java Province through FPESD has a discourse to develop SAMPAN regional cluster, particularly in the development of Batik as one of the local economic potential in the region. However, until now the realization of Sampan regional cluster development is still not optimally implemented. This can be seen from the lack of cooperation among batik clusters in SAMPAN region. As a result, there is a gap between Pekalongan batik cluster development with another batik clusters' in SAMPAN region. This means, the existence of Pekalongan batik cluster has not been able yet to encourage the development of another batik clusters in SAMPAN region. The existence of Pekalongan batik cluster should encourage the development of another batik clusters in SAMPAN region which in turn can also encourage the SAMPAN regional cluster development in general. Related to the problem, there is a need to establish a research on the expectation to Pekalongan batik cluster roles to encourage the development of SAMPAN regional cluster. The purpose of the study is to examine Pekalongan batik cluster roles to encourage the development of SAMPAN regional cluster. By doing the research, it is expected that we are able to generate a guide on the expectation to Pekalongan batik cluster roles to encourage the development of SAMPAN regional cluster. The research utilizes qualitative research approach method by using descriptive qualitative analytical techniques and comparative descriptive qualitative analytical techniques. It is related to expectations of regional cluster development, Pekalongan batik cluster achievement, action that must be done by Pekalongan batik cluster to achieve a regional cluster development expectations and the expectation to Pekalongan batik cluster roles to encourage the development of SAMPAN regional cluster. The sample approach applied in the research is Non Probability Sampling, with Purposive Sampling techniques. Objects of the research are the Bureau of Regional Economy of Central Java Province, the FPESD of Central Java Province, the FPESD of Pekalongan regency, the FEDEP of Pekalongan municipality, businessmen, and the management of Pekalongan batik cluster. In the end, the research concludes that the development of SAMPAN regional batik cluster until today still limited to institution capacities controlled by the government (top down), so it needs strengthening of institute capacities. In addition, for long term, it also needs a social capital strengthening. The expectation to make SAMPAN regional batik cluster as a successful regional cluster is still very far because the current SAMPAN regional batik cluster is still an emerging stage cluster, where the cluster is still in early stages of development. At this stage, the role of government is still very important in increasing cooperation among stakeholders. To develop SAMPAN regional batik cluster, there are several steps that must be prepared. As these steps are institutional capacity building, increasing the role of government, the strengthening of partnership among business, and the strengthening of marketing capacities. By taking these steps, it is expected that the SAMPAN regional batik cluster achieving collective efficiency can be optimized. Keyword: the expectation of roles, batik cluster, development of regional cluster